

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENANGANI MASALAH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BAHITOM KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA

Mustawan Astauri, A.Nikhrawi Hamdie, Beni Akhmad

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 17120180

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 11005026401

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 1109089201

Email : mustawanasta@icloud.com

ABSTRAK

MUSTAWAN ASTAURI, NPM. 17.12.0180 “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menangani Masalah Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.” Bimbingan Bapak A.Nikhrawi Hamdie,S.Sos,SH.,MH sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Beni Akhmad,M.AP sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan si desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya dan Untuk Mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan si desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara : Kepala Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya dan PKM Program Keluarga Harapan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumenter. Analisis data pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data pada tahap terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implemetasi kebijakan dalam bentuk lainnya yaitu berupa uang tunai untuk masyarakat yang menerima bantuan PKH di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Faktor pendukung dari implementasi kebijakan adalah koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya sudah bagus. Sedangkan faktor penghambat. yaitu hambatan yang dialami dalam penyaluran bantuan PKH adalah faktor konflik yang terjadi antar individu dan pendamping PKH.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Daerah, Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

MUSTAWAN ASTAURI, NPM. 17.12.0180 “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menangani Masalah Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.” *Guidance Mr. A. Nikhrawi Hamdie, S. Sos, SH., MH as the Main Advisor and Mr. Beni Akhmad, M.AP as Co Advisor.*

The purpose of this study was to implement the local government's policy of the Family Hope Program in Bahitom village, Murung district, Murung Raya district and to find out what were the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the Family Hope Program in Bahitom village, Murung district, Murung Raya district.

This research method uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. Data were collected by interviewing: the Head of Bahitom Village, Murung District, Murung Raya Regency and the PKM Family Hope Program. The sample was determined using observation and documentary techniques. Data analysis of information collection, data reduction, data presentation at the last stage draws conclusions.

The results showed that the implementation of policies in other forms, namely in the form of cash for people who received PKH assistance in Bahitom village, Murung sub-district, Murang Raya district. The supporting factor for implementing the policy is the coordination between the parties involved in the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Bahitom Village, Murung District, Murung Raya Regency. While the inhibiting factor, namely the obstacles experienced in the distribution of PKH assistance are conflict factors that occur between individuals and PKH facilitators.

Keywords: Implementation, Regional Policy, Family Hope Program

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sedang dihadapkan oleh pembangunan nasional dalam meningkatkan kinerja perekonomian guna tercipta lapangan kerja dan tertatanya kehidupan dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan penduduk Indonesia. Agar dapat tercapainya tujuan tersebut, maka kemiskinan harus disembuhkan atau di kurangi. Saat ini pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dikarenakan permasalahan yang terjadi di Indonesia semakin meningkat, jumlah penduduk miskin di Indonesia semakin bertambah, usaha pemerintah dalam penanggulangan masalah kemiskinan sangatlah serius bahkan merupakan salah satu program prioritas termasuk bagi pemerintah Kalimantan Tengah.

Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan

dalam bentuk kebijakan berupa program perlindungan social seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah Kabupaten Murung Raya menanggapi masalah kemiskinan tersebut dengan menggulir PHK yang merupakan pengembangan sistem perlindungan social yang dapat meningkatkan dan membantu rumah tangga miskin dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar dengan harapan program ini akan dapat menguramgi kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mencoba untuk melihat kebijakan oleh pemerintah agar tidak terjadinya penyelewengan dalam program bantuan social tersebut, yang kemudian direflesikan melalui sebuah penelitian yang berjudul: “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menangani Masalah Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan si desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya ?

ALAT DAN METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya metode penelitian kualitatif ini agar peneliti dapat memahami dan menggambarkan bagaimana fenomena yang sedang terjadi pada penelitian secara aktual mengenai Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Selain itu, masalah dalam penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan si desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.
3. Untuk Mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan si desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan (Sugiyono, 2010:238). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

1.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambar mengenai objek peneliti (keraf, 2001:162).

Dalam hal ini dilakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung pada Kantor Desa Bahitom, Dari Pendamping PKH Kecamatan Murungantara lain mengenai Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan.

2. Metode Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah suatu cara mengumpulkan data dengan

mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan atau seseorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah (keraf, 2001:161).

Dalam metode ini data diperoleh dan dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan bagian yang mempunyai wewenang yang berkaitan dengan Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca atau mmfaatkan buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat ahli dengan menetapkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan

suatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian (Kreaf,2001:163).

Penelitian pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft copy* seperti buku *e-book* artikel-artikel dalam jurnal, laporan, makalah, tesis dan skripsi yang dipublikasikan pemerintah dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa *soft copy* tersebut biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*. Pengumpulan data melalui studi pustaka menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti menuliskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab

rumusan masalahnya. Pendekatan studi pustaka sangat umum dilakukan dalam penelitian karena peneliti tidak perlu mencari data dengan terjun langsung ke lapangan tetapi cukup dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disediakan oleh instansi/perusahaan (Suharni,2002:49).

Dalam metode ini, data diperoleh dan dikumpulkan dengan membuat catatan-catatan kecil, membaca laporan akhir tahun yang ada di perusahaan guna menyusun gambaran umum perusahaan dan mengumpulkan

bahan untuk lampiran agar lebih memperkuat tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.3 Pembahasan

1. PKH Mulai Diselenggarakan

Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui Program Keluarga Harapan (PKH) sudah disalurkan ke desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murang Raya oleh Kementerian Sosial sejak Joko Widodo dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2014. Sejak itulah Program Keluarga Harapan (PKH) masuk di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murang Raya.

2. Persyaratan Mendapatkan PKH

Syarat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH):

- Keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
- Memiliki komponen (kriteria) sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

3. Jangka Waktu Penerima

Jangka waktu yang ditetapkan terhadap penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya sekitar 6 tahun

selama mereka masih memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah.

4. Jumlah yang Diterima

Besaran jumlah uang tunai yang diterima setiap orang dalam setahun melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya sekitar 3.000.000 rupiah yang disalurkan 250.000 dalam perbulannya.

5. Jumlah KPM PKH

Berdasarkan data yang diambil dari Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya mengenai jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya ada sekitar 30 puluh Kepala Keluarga. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya yang akan diberikan tersebut maksimal berjumlah 4 orang dalam satu Kepala Keluarga.

6. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya yaitu hambatan yang dialami dalam penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya adalah faktor konflik yang terjadi antar individu dan

pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya yang sering sekali kesulitan untuk menjelaskan kepada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

7. Faktor Pendukung

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya tidak lepas dari adanya faktor pendukung. Dalam penelitian ini faktor pendukung program bantuan PKH yaitu dalam menyalurkan bantuan program Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya adalah koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya sudah bagus.

KESIMPULAN

1. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa Implimentasi Kebijakan pemerintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murang Raya sudah

dilaksanakan dan berjalan dengan lancar namun dapat dikatakan belum maksimal. Sehingga perlu dievaluasi dengan baik. Dari jumlah 697 Kepala Keluarga di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya terdapat 30 Keluarga Penerima Manfaat, sehingga implementasi sudah dapat di simpulkan tepat sasaran

2. Faktor pendukung dan Penghambat

- a. program bantuan PKH yaitu dalam menyalurkan bantuan program Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya adalah koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung

Raya sudah bagus. Maka dari itu pelaksanaan ini berjalan dengan lancar.

- b. Faktor penghambat dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya yaitu hambatan yang dialami dalam penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah faktor konflik yang terjadi antar individu dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang sering sekali kesulitan untuk menjelaskan kepada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). (2013). *Wacana-Vol 16, No.2 (2013)*, 79-96.
- Ahmadi, A. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Aini, N. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.
- Bellon, C. J. (2001). *Organization Theory and The New Public*. Jakarta: Gramedia.
- Intan Zahra, M. &. (2019). Evaluasi program keluarga Harapan (PKH) dalam Mengurangi Kemiskinan di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *JURNAL HUMANIS-VOL 05, NO.02,2019*, 92-124.
- Kartono, K. (1997). *Metodologi Research Social*. Bandung: Alumni Bandung.
- Royani, I. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menamngami Masalah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa

Teluk Kecamatan Pamayung
Kabupaten Batanghari.

- Subarsono, A. (Yogyakarta). *Analisis Kebijakan Publik konsep, teori dan aplikasi*. 2006: Pustaka Pelajar.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahab, S. A. (2007). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.